

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang disusun oleh peneliti yaitu pengaruh produk dan harga terhadap keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan data empiris hasil pengumpulan data melalui pengukuran.³⁵

Penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil survei yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kuesioner yang dipakai dalam bentuk daftar pertanyaan, tes, format observasi, dan skala penilaian.³⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah *causalitas*. Jenis *Casualitas* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat berasal dari variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pak Yusron Lele Konsumsi yang terletak di barat sumber klinting Jalan Wakhid Hasyim, Dusun Bringin, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

³⁵ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

³⁶ Ibid, 4.

³⁷ Primandita Fitriandi, Metode Riset Bisnis, (Depok: Khalifah Mediatama, 2022), 48.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar objek atau subjek dengan sifat dan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti, yang menjadi fokus penelitian untuk kemudian ditarik generalisasi. Jadi populasi populasi tidak hanya merujuk pada totalitas objek atau subjek penelitian, melainkan juga mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut.³⁸ Populasi pada penelitian ini adalah semua pembeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri dengan jumlah tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah kecil kasus yang dipilih dari populasi yang lebih besar dengan tujuan untuk memperkirakan karakteristik populasi tersebut. Jumlah sampel pada suatu penelitian harus diperhatikan agar sampel yang diteliti betul-betul mewakili populasi. Jika sampel tersebut tepat, maka hasil penelitian sampel akan mengindikasikan atau menggambarkan kondisi sebuah populasi.³⁹

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa yang dapat menggeneralisasikan atau mewakili populasi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Peneliti memilih teknik *probability sampling* karena sampel yang disusun menggunakan teknik ini dapat mewakili populasi. Cara kerja *Probability sampling* menggunakan teori *probability* dan teori statistika yaitu setiap unit analisa dalam populasi memiliki

³⁸ Abdul Rahman, dkk, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), 131.

³⁹ I Ketut Swarjana, Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 17

peluang sama terpilih menjadi anggota sampel.⁴⁰

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling acak atau cara *simple random sampling*. Cara kerja teknik *simple random sampling* adalah pemilihan sampel secara acak dari populasi dimana setiap unit memiliki peluang yang setara untuk dipilih.⁴¹ Jadi peneliti dapat memilih responden yang bersedia berpartisipasi, di mana pun dan kapan pun mereka ditemui, untuk dijadikan sebagai elemen sampel penelitian.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.⁴²

Tingkat kesalahan *sampling error* yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini adalah 5%. Berdasarkan populasi tak terhingga dan toleransi kesalahan *sampling error* 5%, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 349.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel adalah faktor-faktor yang diidentifikasi dan dianalisis oleh peneliti guna mendapatkan data yang akan digunakan untuk menyusun kesimpulan. Peneliti menggunakan definisi operasional untuk menjelaskan secara spesifik cara mengukur variabel-variabel penelitian yang

⁴⁰ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

⁴¹ Idauli Simbolon, *Biostatistik*, (CV. Green Publisher, 2023), 77.

⁴² Emy Sohila, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: CV. Cakra, 2020), 176.

terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Penelitian ini menetapkan Produk (X_1) dan Harga (X_2) sebagai variabel bebas. Penjelasan terperinci dari masing-masing variabel tersebut akan disajikan di bawah ini.⁴³

a. Produk

Produk mencakup kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Produk adalah semua hal yang ditawarkan ke pasar agar konsumen tertarik membelinya, menggunakannya, atau menghabiskan-nya untuk memenuhi keinginan serta kebutuhan mereka. Dibawah ini akan dijelaskan indikator produk yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3.2

Indikator Produk (X_1)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Produk (X_1)	<i>Durability</i> (daya tahan).	Ikan sehat dalam budidaya (tidak ada infeksi bakteri atau parasit), tingkat kelangsungan hidup tinggi selama masa pemeliharaan dan distribusi, memiliki amis yang sesuai standar (tidak amis menyengat/busuk).
	<i>Conformance to specification</i>	Ukuran dan berat sesuai standar permintaan pasar, lendir ikan yang

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 69

	(kesesuaian dengan spesifikasi)	tidak berlebihan menandakan tidak stres
	<i>Features</i> (fitur).	Daging tebal dan padat, warna kulit sesuai standar (tidak belang, tidak pucat), tidak cacat fisik (luka, sirip robek, dll)

Sumber: *Loso Judijanto*.⁴⁴

Peneliti hanya mengambil 3 indikator dalam menilai semua produk yang terpilih menjadi objek penelitian, yakni: *Durability* (daya tahan), *Conformance to specification* (kesesuaian dengan spesifikasi), dan *Features* (fitur). Dengan memperhatikan 3 indikator tersebut, hal ini akan mempengaruhi nilai jual dan daya tarik konsumen pada toko Pak Yusron lele konsumsi di Badas Kabupaten Kediri yang menjadi objek penelitian.

b. Harga

Harga adalah nilai tukar dalam bentuk uang yang diberikan konsumen untuk memperoleh produk atau jasa beserta manfaatnya.⁴⁵

Berikut ini indikator harga:

Tabel 3.3
Indikator Harga (X₂)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Harga (X ₂)	Keterjangkauan harga	Harga terjangkau oleh kemampuan daya beli konsumen
	Kesesuaian harga	Harga yang ditawarkan sesuai

⁴⁴ Loso Judijanto, *Manajemen Pemasaran*, (Banjarnegara, PT. Penerbit Qriset Indonesia, 2024), 21.

⁴⁵ Ni Made Widnyani, dll, *Syarat Cinta buat Go-Jek (Apa yang Membuat Orang Tetap Setia pada Go-Jek?)*, (Bandung: Nilacakra, 2022) 11.

	dengan kualitas produk	dengan kualitas produk
	Daya saing harga	Harga memiliki daya saing dengan produk lain yang sejenis

Sumber: Asep Muhammad Ramdan.⁴⁶

Indikator harga menurut Asep Muhammad Ramdan ada 3 yaitu: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, dan daya saing harga. Peneliti mengambil 3 indikator tersebut karena menyesuaikan dengan harga ikan lele di Pak Yusron Kecamatan Badas Kabuapten Kediri yang akan diteliti.

2. Variabel *Dependent*

Dalam penelitian ini, keputusan pembelian (Y) berfungsi sebagai variabel *dependent* yang perubahannya disebabkan oleh variabel *independent*. Tahap akhir dari proses pengambilan keputusan konsumen adalah keputusan pembelian, yang terjadi saat konsumen benar-benar membeli produk. Pada momen ini, konsumen secara langsung terlibat dalam memperoleh atau menggunakan barang tersebut.⁴⁷ Keputusan pembelian mempunyai indikator yaitu:

Tabel 3.4
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Manfaat produk untuk suatu kebutuhan
	Pencarian informasi	Mencari informasi terkait

⁴⁶ Asep Muhamad Ramdan, dkk, Manajemen Pemasaran, (Sukabumi, Widina Press, 2023), 63.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

		produk kepada orang lain
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk yang sama dengan produk pesaing lain
	Keputusan pembelian	Terjadinya pembelian pada produk tersebut
	Perilaku konsumen <i>pasca</i> Pembelian	Perilaku konsumen terhadap produk baik puas atau tidaknya.

Sumber: *Siti Samsiyah*.⁴⁸

Indikator keputusan pembelian menurut Siti Samsiyah ada 5 yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku konsumen pasca pembelian. Peneliti mengambil 5 keputusan pembelian tersebut karena menyesuaikan dengan keputusan pembelian yang akan diteliti pada objek ikan lele konsumsi di Pak Yusron kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dari responden menggunakan kuesioner sehingga menghasilkan data primer untuk analisis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data

⁴⁸ Siti Samsiyah, dkk, *Perilaku Konsumen*, (Sumedang, CV. Mega Press Nusantara, 2023), 26.

atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Contoh teknik pengumpulan data yaitu observasi dan analisis dokumen. Tahapan ini sangat penting untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang membeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi untuk mendapatkan data yang spesifik.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti adalah angket. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel harga, produk, dan keputusan. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Angket tersebut dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap produk (X_1) dan harga (X_2), serta bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan pembelian (Y).

G. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁰ SPSS digunakan sebagai alat bantu dalam analisis data penelitian ini. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Proses *editing* adalah memeriksa data yang

⁴⁹ Ruslan Abdul Gani dan Tedi Purbangkara, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 156.

⁵⁰ Ibid, 150.

telah dikumpulkan baik dijumlahkan atau melakukan koreksi. Jadi dalam tahap *editing*, data yang kurang akan dilengkapi dan data yang tidak jelas akan diperbaiki atau dikoreksi sebagai persiapan sebelum ditabulasi dan dianalisis secara statistik.⁵¹

2. *Categorizing* dan *Coding*

Categorizing adalah mengelompokkan data yang diperoleh dari kuesioner ke dalam masing-masing variabel penelitian. Sedangkan *Coding* digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori yang sama menggunakan proses pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol. Dalam penelitian ini, pengkodean diterapkan pada variabel Produk, Harga, dan Keputusan Pembelian

- a. Untuk variabel *independent* pertama yaitu produk (X_1)
- b. Untuk variabel *independent* kedua yaitu harga (X_2)
- c. Untuk variabel ketiga *dependent* yaitu Keputusan Pembelian (Y)

3. Memberi skor (*Scoring*)

Pemberian skor atau *scoring* adalah proses menilai jawaban responden dengan memberikan poin pada setiap lembar angket. Setiap pilihan jawaban dalam angket memiliki nilai tertentu.

- a) Sangat setuju (SS): mendapatkan skor 5
- b) Setuju (S): mendapatkan skor 4
- c) Netral (N): mendapatkan skor 3
- d) Tidak setuju (TS): mendapatkan skor 2
- e) Sangat tidak setuju (STS) : mendapatkan skor 1

⁵¹ Afriza Umami, *Konsep Dasar Biostatistik*, (Kediri: Cv. Pelita Medika, 2021), 25.

4. Penyajian Tabel (*Tabulasi*)

Setelah instrumen diskor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Tahap tabulasi yaitu proses analisis data menggunakan prinsip analisis deskripsi, seperti mencari jumlah skor, nilai rerata, dan variasi penyebarannya. Data ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara menyeluruh. Proses ini berfungsi untuk mencatat skor secara sistematis yang memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya.⁵²

5. Pengolahan (*Processing*)

Pemrosesan data adalah serangkaian operasi terstruktur yang melibatkan perhitungan dan pengelolaan informasi berdasarkan prinsip-prinsip statistika. Proses ini bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih bermakna, terorganisir, dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan untuk analisis lebih lanjut, pengambilan keputusan yang informatif, dan penarikan kesimpulan yang valid berdasarkan bukti statistik, sebagai berikut:

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji yang dilakukan peneliti dalam pengujian validitas adalah teknik *korelasi product moment* untuk menentukan tingkat kevalidan alat ukur tersebut.

⁵² M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 110.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien toleransi *pearson product moment*.

x : skor pada setiap unit pertanyaan.

y : jumlah skor.

n : total responden.

Untuk mendefinisikan skor pada setiap unit pertanyaan baik valid atau tidak, sesuai pedoman statistik, berikut ini:

- a. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan termasuk valid.
- b. Jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan termasuk tidak valid.
- c. Tetapi jika r hitung > r tabel negatif, maka H0 tetap ditolak dan H1 diterima.⁵³

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan variabel penelitian dalam suatu bentuk kuesioner. Pengukuran reliabilitas umumnya menggunakan *skala alpha ronbach* sesuai pendapat Robert Kaplan yang memiliki rentang nilai antara > 0,7. *Output* SPSS pada uji reliabilitas akan dihasilkan secara bersama-sama dengan hasil uji validitas. Namun, pada hasil uji reliabilitas perlu dilihat pada tabel *reliability coefficients*. Pada tabel tersebut akan terlihat nilai *cronbach's alpha* atau *reliability*

⁵³ Ajis Tri Gunawan, dkk, Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan, (Bandung, 2020, 128-129.

coefficients atau nilai alpha.⁵⁴

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur suatu data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data empiris yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritis tertentu. Jika penyebaran kuesioner penelitian tidak berdistribusi normal maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran pengaruh atau hubungan dan pengujian hipotesis.⁵⁵

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat (signifikan) antar variabel bebas. Uji ini diperlukan hanya pada regresi ganda karena memiliki lebih dari satu variabel bebas. Pedoman penarikan kesimpulan uji multikolinieritas sebagai berikut:

- a. Perhatikan nilai kolom VIF untuk masing-masing variabel bebas. Syarat untuk nilai VIF pada uji multikolinieritas adalah kurang dari 10.
- b. Selain itu perhatikan pada nilai kolom *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas. Syarat untuk nilai *tolerance* adalah lebih dari 0,1.⁵⁶

⁵⁴ Idauli simbolon, Biostatistik, (Bandung, CV. Green Publisher Indonesia, 2023) 93-94.

⁵⁵ Diah Wijayanti Sutha, Biostatistika, (Malang, MNC Publishing, 2019), 68.

⁵⁶ Ibid, 74.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residu yaitu satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama. Cara mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat pola sebaran grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, atau menyempit) pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* maka telah terjadi heteroskedastisitas.⁵⁷

4) Uji Autokorelasi

Penggunaan uji *autokorelasi* adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara linier *error* pada serangkaian observasi yang diurutkan. Pendeteksi ada tidaknya gejala *autokorelasi* digunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Uji *Durbin-Watson* paling sering digunakan karena nilai hitung DW tidak berada pada rentang nilai tabel batas bawah dan batas atas, maka tidak terdapat masalah *autokorelasi*.⁵⁸ Uji DW akan menghasilkan nilai DW yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai DW tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL), sebagai berikut:

1) Jika $DW < dL$, maka terdapat autokorelasi positif.

2) Jika $DW > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi negatif.

⁵⁷ Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25*, (Jakarta, Salemba Empat, 2022), 262.

⁵⁸ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Indramayu, Penerbit Adab, 2023), 88.

- 3) Jika $dU < DW < 4-dL$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika $dL < DW < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 5) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-dU \leq DW \leq 4-dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).⁵⁹

c. Analisis Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara beberapa variabel bebas (X) secara bersamaan dengan variabel terikat (Y). Kekuatan hubungan ini dihitung menggunakan rumus berikut:⁶⁰

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2y}$: Korelasi variabel X_1 , X_2 , dan Y .

$r^2_{x_1y}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dan Y .

$r^2_{x_2y}$: Korelasi *product moment* antara X_2 dan Y .

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2 .

x_1 : Variabel *Independent* (produk).

x_2 : Variabel *Independent* (harga).

y : Variabel *dependent* (keputusan pembelian).

⁵⁹ Ibid, 89.

⁶⁰ Ridwan, *Statistika Dasar* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

Gunakan tabel di bawah ini sebagai acuan dalam memahami nilai koefisien korelasi:

Tabel 3.5
Acuan dalam Memahami Nilai Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2019: 248).⁶¹

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent* untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel *dependent* dengan menggunakan variabel *independent*. Model analisis regresi berganda terlihat seperti ini:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+Error$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (keputusan pembelian).

X₁ : Produk.

X₂ : Harga.

a : Konstanta.

b₁ : Koefisien regresi untuk variabel 1 (produk).

b₂ : Koefisien regresi untuk variabel 2 (harga).⁶²

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang, (Bandung: Alfabeta, 2019), 248.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Model Regresi (Uji F)

Bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X_1, X_2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas Y. Cara mengolah data dengan Uji F, sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$; (variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; (variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y)

b) Menentukan taraf signifikansi

Umumnya tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$.

c) Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi bisa didapatkan dari tabel *output Coefficients* dari aplikasi SPSS.

d) Kriteria pengujian

Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

⁶² Duwi Priyatno, Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews, (Yogyakarta, Cahaya Harapan, 2022), 3.

e) Kesimpulan

Akan disimpulkan apakah ada atau tidak pengaruh variabel - variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel tidak bebas (Y).⁶³

2) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial (terpisah) variabel-variabel bebasnya (X_1, X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas (Y). Cara mengolah data dengan Uji t, sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

b) Menentukan signifikansi

Diketahui dari hasil output SPSS-Coefficients-kolom Sig.

c) Kriteria Pengujian

Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d) Kesimpulan⁶⁴

⁶³ Fatimah Djafar, dkk, Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (Lombok, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), 142-143.

⁶⁴ Ibid, 144.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi adalah untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari model regresi berganda berkisar dari nol hingga 1 (dalam notasi matematis dituliskan dengan $0 \leq R \leq 1$). Jika nilai R^2 adalah nol berarti variabel *independent* tidak memiliki efek pada variabel *dependent*. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \left(\frac{n - 1}{n - k - 1} \right)$$

Keterangan:

R^2 : Nilai koefisien determinasi.

n: Banyaknya pengamatan.

k: Banyaknya variabel penjelas.⁶⁵

⁶⁵ Sugiarto dan Agus Salim, Analisis Hubungan, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2024), 127-128.